

Pengaruh Penggunaan Metode College Ball Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nurafiah¹, Sri Rejeki¹, Zedi Muttaqien¹

¹Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram,
nurafiahsunartonurafiah@gmail.com, umi.cici.66@gmail.com, zedi.muttaqien84@gmail.com

Keywords:

College Ball Method;
Ability;
Critical thinking;
Student.

Abstract: This study aimed to see how the college ball method affected eighth-grade students' critical thinking skills and tolerance attitudes at SMPN 1 Bolo during the 2020/2021 academic year. The quasi-experimental design research method was used. In this study, questionnaires, tests, and documentation were used to collect data. The MANOVA test was used to analyze the data. This study concludes that the value of $t\text{-count}$ (3.395) > $t\text{-table}$ (1.692) indicates that using the college ball method has an effect on the critical thinking skills of grade VIII SMPN 1 Bolo students in the 2020/2021 academic year. The value of $t\text{-count}$ (3.237) > $t\text{-table}$ (1.692) indicates that using the college ball method has a positive effect on the social attitudes of class VIII students at SMPN 1 Bolo in the 2020/2021 academic year. The F-test results show that the value of the F-count (40.926) is greater than the value of the F-table (4.120), indicating that the hypothesis is accepted. Thus, it can be concluded that using the college ball method has an effect on the critical thinking skills and social attitudes of class VIII students at SMPN 1 Bolo in the 2020/2021 academic year.

Kata Kunci:

Metode College Ball;
Kemampuan;
Berpikir Kritis;
Siswa.

Abstrak: Pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, maka penerapan metode *college ball* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji MANOVA. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Nilai t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120) maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Article History:

Received: 23-08-2021
Revised : 19-09-2021
Accepted: 27-09-2021
Online : 30-09-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan perlu mendorong siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah suatu kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang akan berkontribusi secara substansial ke domain intelektual dalam membantu siswa untuk mencapai langkah-langkah baru, sehingga dapat memahami ide dan konsep baru dalam memberikan rencana kegiatan ilmiah. Pentingnya berpikir bagi siswa agar dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, kemampuan berpikir penting dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Cara meningkatkan kemampuan berpikir siswa yaitu dengan memberikan kebebasan dalam menentukan topik atau masalah yang akan dibahas terkait materi yang sedang dipelajari, mengajukan gagasan-gagasan dalam suasana yang saling menghargai sehingga mendorong siswa untuk berpikir divergen, dan melakukan eksplorasi.

Pengamatan yang dilakukan di SMPN 1 Bolo telah dilakukan, guru menjelaskan materi dengan teknik konvensional dan juga menggunakan power point, siswa lebih banyak mencatat materi pada buku berdasarkan penjelasan guru, dan mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku pegangan siswa. Selama kegiatan proses belajar mengajar, guru selalu memakai proses kegiatan untuk membahas mengenai tugas pembelajaran, memberikan kursus baru dan menugaskan siswa. Guru kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hal tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan sederhana pada saat guru mengajukan beberapa pertanyaan, keterampilan, ringkasan, memberikan penjelasan lebih lanjut, merumuskan strategi dan formasi.

Hasil observasi siswa pada tanggal 14 November 2020 di SMPN 1 Bolo juga terlihat bahwa sikap toleransi siswa masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan adanya perilaku kekerasan yang terjadi di kelas VIII, seperti perilaku kekerasan fisik, meliputi perilaku kekerasan menendang kaki teman terjadi ketika pembelajaran berlangsung di kelas, dan perilaku kekerasan verbal, meliputi berbicara kotor selalu terdengar ketika pembelajaran berlangsung dan seringkali terjadi saling mengejek nama orang tua diantara siswa. Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan formula penjelasan yang lebih akurat dan tepat tiap proses belajar mengajar yang dijalani siswa dapat beradu pada kemampuan secara berpikir kritis dan sikap sosial siswa yang siswa hasil belajar diitu relevan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah College Ball.

Metode college ball memiliki kelebihan yaitu melibatkan siswa agar konsentrasi dalam mendengarkan informasi yang disampaikan guru kemudian menyampaikan informasi yang didengar ke semua teman dan dapat meningkatkan sikap social siswa, seperti menghargai temannya dalam berpendapat, dan kekurangannya yaitu memerlukan waktu yang lama (Yussil, 2019). Hasil penelitian (Nemsih et al., 2019) menunjukkan bahwa metode college ball dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan siswa serta hasil belajar mereka dalam pembelajaran larutan penyangga. Lebih lanjut hasil penelitian (Alifah, 2016), bahwa menunjukkan bahwa penggunaan metode college ball terlihat siswa semangat belajar, dan strategi pembelajaran aktif college ball juga dapat menumbuhkan semangat kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan menumbuhkan keberanian siswa jawab pertanyaan terlebih dahulu.

Pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, maka penerapan metode college ball diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan toleransi siswa. Didalam proses belajar mengajar, siswa dapat melakukan gerakan-gerakan atau berjalan-jalan di kelas

tanpa merasa dikekang atau takut dimarahi tetapi tujuan pembelajaran dapat tercapai, disamping itu penerapan metode college ball diharapkan siswa mampu berekspresi dan menyampaikan apa yang mereka pikirkan tanpa takut disalahkan. Siswa juga dapat menerima karakter, perasaan dan ide orang lain dalam situasi yang khusus dan lebih menyenangkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment design*. Diantaranya, *quasi* eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Suryabrata, 2008). Pengambilan sampel *quasi experiment design* dilakukan pemilihan tidak secara random akan tetapi langsung peneliti yang memilih. Desain yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan kelompok penelitian yang diajarkan menggunakan metode *college ball*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran metode ceramah.

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
O_1	X	O_2
O_1	-	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2015).

Keterangan:

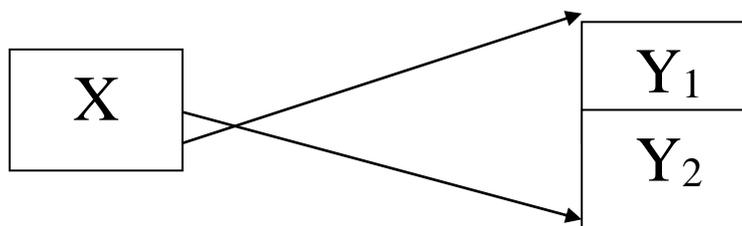
O_1 = Kelas Eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *college ball*

O_2 = Untuk melakukan kelas eksperimen pasca-perlakuan menggunakan metode *college ball*

X = Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *college ball*

- = Tanpa pemberian perlakuan

Menurut (Sugiyono, 2017), desain dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Desain Studi

Deskripsikan:

Y : Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *college ball*

X_1 : Kemampuan berpikir kritis siswa

X_2 : Sikap sosial siswa

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Bolo pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. SMPN 1 Bolo beralokasi di Jl. Pendidikan Kota Baru Rato-Sila Kecamatan Bolo

Kabupaten Bima. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April sampai dengan hari Rabu, 05 Mei 2021 di SMPN 1 Bolo.

Teknik pengumpulan data peneliti adalah sebagai berikut:

a) Teknik Tes

Teknik tes adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Admojo, 2014). Data tes dalam penelitian ini dapat diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*, masing-masing dapat terdiri dari 25 item soal *pilihan ganda* yang diberikan pada anggota eksperimen dan anggota kontrol yang mempunyai tujuan untuk bertujuan untuk menakar kemampuan berpikir kritis siswa.

b) Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Sumanto, 2014). Data angket dalam penelitian ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan untuk mengetahui sikap toleransi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pretest* adalah pemberian angket yang dilakukan sebelum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui sikap toleransi awal siswa. *Posttest* adalah pemberian angket yang setelah perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bertujuan akan memahami sikap toleransi siswa selepas perlakuan.

c) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek yang diamati (Sumanto, 2014). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan siswa dan memahami siswa selama prosedur kegiatan studi mereka. Terjadinya proses belajar mengajar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran metode *college ball* dalam kegiatan belajar mengajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

d) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dokumentasi penelitian ini menggunakan teknologi untuk mengumpulkan gambaran sekolah, foto-foto, nama guru dan nama siswa di SMPN 1 Bolo kelas VIII.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Lembar Tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan tes *pilian ganda* yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* masing-masing berjumlah 25 item. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep yang diberikan selama proses belajar mengajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2) Lembar Angket Untuk Motivasi

Lembar angket untuk motivasi adalah pengumpulan data yang digunakan Tool of tentang sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berupa angket. Kisi-kisi angket sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

3) Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Peneliti mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar. Tabel observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas ini dapat digunakan untuk menunjukkan instrumen berupa tes kemampuan berpikir kritis dan angket sikap toleransi siswa (Sumanto, 2014: 183). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Validitas menunjukkan seberapa akurat sebenarnya yang terjadi pada data dikumpulkan oleh peneliti. Efektif artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur tes kemampuan berpikir kritis dan angket yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menentukan validitas, skor setiap pertanyaan harus dikaitkan pada skor total pada segala pertanyaan. Jika koefisien korelasi ini lebih besar dari 0,3, maka dapat dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat pada mana tes yang secara konsisten (Sumanto, 2014: 186). Suatu tes kemampuan berpikir kritis dan kuesioner (angket) toleransi siswa dianggap jika seorang menjawab pertanyaan setuju, itu dapat diandalkan atau stabil. Dalam Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai metode Cronbach's Alpha untuk dapat mengetahui masing-masing alat reliabel. Pada evaluasi pengukuran ini dipakai uji statistik Cronbach's Alpha. Jika di nilai Cronbach's Alpha > 0,70, sampai nilai 0,60 masih dapat diterima, konstruksi atau variabel tersebut dianggap reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik mempunyai tujuan agar dapat menghilangkan penyimpangan pada analisis, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih mendekati hasil. Tes tersebut meliputi:

a) Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normalitas data. Gunakan SPSS versi 21, menggunakan rumus uji *Chi Square* sebagai berikut (Sumanto, 2014: 146).

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua varians sampel homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan peserta didik baik secara kelompok ataupun individu sama dalam kategori pemahamannya terhadap materi yang diajarkan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini yang nantinya digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Hipotesis Pertama

Adakah pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Uji-t akan digunakan untuk menentukan besarnya dampak metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, melalui penjelasan $t_{hitung} > t_{tabel}$, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang didapat setelah implementasi metode *college ball* lebih tinggi dari sebelum implementasi model.

2. Hipotesis Kedua

Adakah pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap sikap toleransi siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Akan dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh metode *college ball* terhadap sikap toleransi siswa, dengan penjelasan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap toleransi siswa model sebelumnya adalah tinggi dieksekusi.

3. Hipotesis Ketiga

Adakah pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Teori ini akan diuji dengan menggunakan uji MANOVA. Dikarenakan uji MANOVA ini merupakan metode statistik, maka digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel bebas dari beberapa jenis klasifikasi (bisa berupa data nominal atau ordinal) dan variabel terikat dari beberapa jenis pengukuran (data interval atau rasio). Yang membedakan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dengan melakukan uji MANOVA ini, jika ada suatu perbedaan maka akan ada pengaruh terhadap penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap toleransi siswa tes MANOVA dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21.

Kriteria keputusan:

- a. Jika interpretasi $sig > 0,05$ tidak mempengaruhi penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Jika interpretasi $sig < 0,05$ berpengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Analisis Data

Hasil tes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen yaitu pre-test 62 dan post-test 81 lebih baik dari pada kontrol kelas yaitu *pretest* 62 dan *posttest* 71. Sedangkan hasil angket kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen yaitu *pretest* 77 dan *posttest* 105 lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu *pretest* 75 dan *posttest* 87. Hal tersebut disebabkan karena adanya pengaruh penggunaan metode *college ball* pada kelas eksperimen.

b. Uji Coba Instrumen

Uji validitas diperoleh masing-masing 25 soal dan angket yang valid sedangkan setelah dilakukan uji reliabilitas, *Cronbach's The Alpha* nilai kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa adalah 0,879 dan 0,754, artinya semua variabel tersebut reliabel dalam pengambilan keputusan yang baik, karena nilai koefisien alphanya lebih tinggi dari 0,60.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov^a* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi Normal.

2) Uji Homogenitas

Diketahui nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* sebesar $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3) Uji Hipotesis

Diperoleh, nilai $t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Diperoleh, nilai $t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *college ball* berdampak pada sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120)$ maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan hasil angket sikap sosial diperoleh nilai $t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil perhitungan hipotesis secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120)$ maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut disebabkan metode *college ball* merupakan metode pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di dalam kelas, dimana guru mempunyai peran untuk membimbing siswa dalam merumuskan masalah. Hasil penelitian ditemukan bahwa eksperimen benar-benar melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias. Semua siswa tertarik untuk mencoba menggunakan model *College Ball* yang disediakan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Dari awal kegiatan pembelajaran model *College Ball* diperkenalkan, sampai tema disampaikan dan berhasil dipahami oleh siswa, tidak ada siswa yang bosan dalam belajar. Hal ini jelas mencerminkan bahwa media berupa model *College Ball* telah berhasil menarik perhatian siswa dan berhasil membuat pembelajaran PPKn menjadi kegembiraan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurafiah, 2021; Tanudjaja, n.d.) “dengan menggunakan model *College Ball*, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran PPKn, dan siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh”.

Berbeda dengan siswa di kelas eksperimen, siswa di kelas kontrol melaksanakan kegiatan pembelajaran biasa atau secara konvensional. Kegiatan pembelajaran biasa (konvensional) merupakan salah satu pembelajaran yang rutin digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran konvensional dalam praktiknya senantiasa guru dijadikan satu-satunya pusat informasi, sehingga komunikasi yang terjadi relatif hanya satu arah.

Menurut Baker (1999); Grissom et al., (2015) “bentuk pembelajaran tradisional dibagi menjadi tiga kategori, yaitu teacher notification, teacher-student contact, dan teacher assignment”. Dalam pembelajaran tradisional, guru hanya perlu menghubungi siswa atau hanya memberikan pekerjaan rumah, karena setiap siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi yang diberikan oleh guru, tanpa ada umpan balik dari siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini pembelajaran reguler dilakukan dalam bentuk kegiatan ceramah guru yaitu materi yang disampaikan berupa gambar jam dan gambar sudut di papan tulis, disertai tanya jawab. Akhirnya, jelaslah bahwa penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *College Ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa berhasil menyelesaikan mata pelajaran. Penelitian ini juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap pengetahuan mata pelajaran jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan model *college ball* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa.

Hal ini senada dengan penelitian Lapik & Sari (2020); Najwa et al., (2019) bahwa pembelajaran tematik dengan model *college ball* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis tematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor kelas kontrol yaitu 69,00. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,66$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *College ball* dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis tematik siswa kelas V.

Selain itu, hasil penelitian Aprilyani (2020) bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan model *college ball* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V Pangkalan Kota Sukabumi telah terlaksana dengan baik, hal itu bisa dilihat dari adanya konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum yang ditandai dengan adanya kesesuaian tujuan pengajaran, bahan pengajaran yang diberikan, jenis kegiatan yang dilaksanakan, peralatan yang digunakan dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian penerapan model *college ball* di kelas eksperimen memberikan dampak yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *college ball* menjadikan pembelajaran lebih interaktif. Dari hasil pengamatan penulisan selama melaksanakan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol berada dalam kegiatan belajar siswa. Di kelas eksperimen terjalin kerja sama antar siswa, mereka mencari informasi kemudian saling bertukar informasi. Dengan belajar di dalam kelompok, berpengaruh terhadap rasa tanggung jawab yang sama dalam belajar sehingga menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya mengamati guru memberi materi tanpa terjadi komunikasi antar siswa mengenai materi yang diberikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dalam penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} (3,395) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} (3,237) > t_{tabel} (1,692)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap sikap sosial siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} (40,926) > F_{tabel} (4,120)$ maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *college ball* terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa kelas VIII SMPN

1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa data maka peneliti menyarankan bahwa penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh beberapa jenis model *college ball* terhadap keterampilan berpikir kritis dan sikap sosial siswa. Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial siswa hendaknya dalam pengajaran menggunakan metode pembelajaran *college ball*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Sri Rejeki, M.Pd selaku dosen pembimbing 1, dan Bapak Zedi Muttaqien, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2, yang selama ini senantiasa membimbing, menuntun, dan mengarahkan penulis dari penyusunan proposal penelitian, melakukan penelitian, menyusun skripsi, dan menyelesaikannya.

REFERENSI

- Admojo, T. (2014). *Statistika Terapan/Sumanto*.
- Alifah, S. N. (2016). Efektifitas Strategi Pembelajaran Aktif" College Ball" Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Katakana Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Hikari*, 4(1).
- Aprilyani, A. (2020). *Pengembangan Media Smart Roll Ball Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 2 Pada Sdn Lowokwaru 1 Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Baker, J. A. (1999). Teacher-student interaction in urban at-risk classrooms: Differential behavior, relationship quality, and student satisfaction with school. *The Elementary School Journal*, 100(1), 57–70.
- Grissom, J. A., Kalogrides, D., & Loeb, S. (2015). The micropolitics of educational inequality: The case of teacher–student assignments. *Peabody Journal of Education*, 90(5), 601–614.
- Lapik, N. Y., & Sari, L. E. (2020). Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Dengan Perspektif Kristiani Di Kelas Va Sd Kristen X Surabaya. *Aletheia Christian Educators Journal*, 1(1), 85–96.
- Najwa, H., Ahmad, S., & Sari, S. Y. (2019). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muthmainnah Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nemsih, S., Erviyenni, E., & Azmi, J. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran College Ball Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(2), 66–71.
- Nurafiah, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode College Ball Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Toleransi Siswa Kelas Viii Smpn 1 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta: Bandung.
- Sumanto. (2014). *Statistik Terapan*. Penerbit CAPS (Center Of Academiv Publishing Service. Murib, Pidles.
- Suryabrata, S. (2008). *Metode Penelitian*, PT. Bajagrafindo Persada, Jakarta.
- Tanudjaja, S. (n.d.). *Model, Strategi, dan Metode Pembelajaran*.
- Yussil, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe College Ball terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 6 Padang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat.